

MANAJEMEN EVALUASI PROGRAM TULIS BACA AL-QUR'AN

Neni

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Rokan Bagan Batu Rokan Hilir

neni@stairokan.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam, seorang guru harus memiliki pengetahuan tentang evaluasi hasil belajar, diantaranya adalah teknik dan langkah-langkah evaluasi hasil belajar, sehingga evaluasi yang dilakukan dapat terukur. Penelitian ini lakukan untuk mengkaji apa saja bagaimana Manajemen Evaluasi Program Tulis Baca Al-Qur'an. Penelitian bersifat kualitatif dengan dengan teknik observasi. Adapun hasil penelitiannya yaitu. Evaluasi pelaksanaan program ini adalah Tulis Baca Al-Qur'an, ada pun hasil penelitaian yang dilakukan prongramnya berjalan dengan baik ditandai dengan adalah kualitas dan hasil bacaan Al-Qur'an siswa sudah benar, telah memahami kata-kata dan kandungan makna-maknanya

Kata Kunci: Menejemen; Evaluasi; Baca Tulis Al Quran

PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakekatnya adalah perubahan pengetahuan, keterampilan, sikap dan tingkah laku yang diinginkan pada diri peserta didik. Merancang alat evaluasi merupakan salah satu langkah yang tidak boleh di tinggalkan dalam perencanaan dan desain pembelajaran, tanpa evaluasi pendidikan tidak akan berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.¹ Melalui evaluasi yang tepat bukan saja dapat menentukan keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran, akan tetapi juga sekaligus dapat dilihat efektivitas program desain yang telah direncanakan.² Suatu lembaga harus merancang program agar bisa mencapai target yang diinginkan, begitu juga seorang profesional harus dapat merancang program pendidikan yang ia ajarkan supaya indikator-indikator sebuah keberhasilan evaluasi dapat dicapai dengan mestinya³.

HASIL PENELITIAN

¹ Sawaluddin Sawaluddin, Munzir Hitami, Zikri Darussamin, Sainab Sainab, [The Potential of the Senses in Al-Quran as the Basic Elements of the Human Physic and Its Application in Learning](#), Advances in Social Science, Education and Humanities Research, volume 261, International Conference on Islamic Education (ICIE 2018), pp. 158-162.

² Sawaluddin, Sawaluddin, "Konsep Evaluasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam." Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah 3, No. 1 (July 13, 2018): 39. Doi:10.25299/ Althariqah. 2018.Vol3 (1).39-53

³ Sawaluddin, Koy Sahbudin Harahap, Supardi Ritonga, Muhammad Ramli, *Prosedur Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 8 No.3 Januari – Juni 2020, pp.79-94

Evaluasi Pelaksanaan Program Pendidikan Islam

Pengertian Evaluasi Pendidikan

Menurut Bloom Evaluasi adalah pengumpulan kenyataan secara sistematis untuk menetapkan apakah dalam kenyataannya terjadi perubahan dalam diri siswa dan menetapkan sejauh mana tingkat perubahan dalam pribadi siswa. Stufflebeam Evaluasi merupakan proses menggambarkan, memperoleh, dan menyajikan informasi yang berguna untuk menilai alternatif keputusan. Selain istilah evaluasi seperti yang tercantum dalam definisi diatas, kita dapati pula istilah pengukuran dan penilaian.⁴

Evaluasi pendidikan selalu dihubungkan dengan hasil belajar, namun saat ini konsep evaluasi mempunyai arti yang lebih luas dari pada itu. Setiap orang tampaknya mempunyai maksud yang berada apabila sampai kepada kata evaluasi. Untuk mengetahui lebih jauh apa yang dimaksud seseorang dengan evaluasi, kita harus mengetahui beberapa hal.

Banyak definisi evaluasi dapat diperoleh dari buku-buku yang ditulis oleh ahlinya, antara lain definisi yang ditulis oleh Ralph Tyler yaitu evaluasi ialah proses yang menentukan sampai sejauh mana tujuan pendidikan dapat dicapai.⁵ Evaluasi adalah pengukuran, penilaian, dan evaluasi merupakan kegiatan yang bersifat hierarki. Artinya, ketiga kegiatan tersebut dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar tidak dapat dipisahkan satu sama lain dan dalam pelaksanaannya harus dilaksanakan secara berurutan.

Menurut Norman E. Gronlund, evaluasi adalah poses yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengetahui efektivitas kegiatan belajar mengajar dan efektivitas dari pencapaian tujuan instruksi yang telah ditetapkan. Menurut Djemari Mardapi evaluasi adalah proses pengumpulan informasi untuk mengetahui pencapaian belajar kelas atau kelompok.

Dari pendapat di atas, ada beberapa hal yang menjadi ciri khas dari evaluasi, yaitu: (1) sebagai kegiatan yang sistematis, evaluasi harus dilaksanakan secara berkesinambungan. Sebuah program pembelajaran seharusnya dievaluasi setiap akhir program tersebut, (2) dalam pelaksanaan evaluasi dibutuhkan data dan informasi yang akurat untuk menunjang keputusan yang akan diambil. Asumsi-asumsi ataupun prasyarat bukan merupakan landasan untuk mengambil keputusan dalam evaluasi, (3) kegiatan evaluasi dalam pendidikan tidak pernah terlepas dari tujuan-tujuan pembelajaran.

Menurut Edwin Wond dan Gerold W. Brown, evaluasi pendidikan adalah proses untuk menentukan nilai segala sesuatu yang berkenaan dengan pendidikan. Evaluasi adalah proses pengukuran dan penilaian untuk mengetahui hasil belajar yang telah dicapai seseorang.

Menurut Suharsimi Arikunto evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang cara sesuatu bekerja, selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan. Dalam bidang pendidikan, evaluasi sebagaimana dikatakan Gronlund merupakan proses yang sistematis tentang

⁴ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hal. 1-4

⁵ Farida Yusuf Tayibnapis, *Evaluasi Program*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal. 3

menumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan informasi untuk menentukan sejauhmana tujuan pembelajaran telah dicapai oleh anak didik.⁶

Dari pendapat di atas, ada berapa hal yang menjadi ciri khas dari evaluasi, yaitu:

1. Sebagai kegiatan yang sistematis, evaluasi harus dilakukan secara berkesinambungan. Sebuah program pembelajaran seharusnya dievaluasi setiap akhir program tersebut.
2. Dalam pelaksanaan evaluasi dibutuhkan data informasi yang akurat untuk menunjang keputusan yang akan diambil. Asumsi-asumsi ataupun prasangka bukan merupakan landasan untuk mengambil keputusan dalam evaluasi
3. Kegiatan evaluasi dalam pendidikan tidak pernah terlepas dari tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya.⁷

Evaluasi program adalah proses pengumpulan data dan menelaah data secara berencana, sistematis dan dengan menggunakan metode dan alat tertentu untuk mengukur tingkat keberhasilan atau pencapaian tujuan program dengan menggunakan tolok ukur yang telah ditentukan.⁸ Evaluasi Pendidikan Terminologi al-Quran tentang evaluasi pendidikan merupakan komponen yang sangat penting dalam pembelajaran. Jika pembelajaran diartikan kepada aktivitas pencarian dan transfer ilmu, pengetahuan dan informasi yang bertujuan agar terjadi perubahan pada diri siswa dalam bentuk penambahan ilmu pengetahuan dan perubahan tingkah perilaku, maka evaluasi merupakan komponen yang akan mengukur penambahan dan perubahan perilaku itu. Berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran tidak akan dapat diketahui tanpa adanya evaluasi, untuk itu evaluasi tidak dapat diabaikan dalam proses pembelajaran. Al-Qur'an memandang, bahwa evaluasi sangat penting dalam pendidikan. Pengakuan siswa mengenai pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran, baik kognitif, afektif maupun psikomotor tidak dapat diterima.⁹

Pengertian Program

Apabila program ini langsung dikaitkan dengan evaluasi program maka program didefinisikan sebagai suatu unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan. Sebuah program bukan hanya kegiatan tunggal yang dapat diselesaikan dalam waktu yang singkat tetapi merupakan kegiatan yang terus menerus dilaksanakan untuk mendapat suatu kebijakan. Oleh karena itu sebuah program dapat berlangsung dalam kurun waktu relatif lama. Pengertian program adalah suatu unit atau kesatuan kegiatan maka program merupakan sebuah sistem, yaitu rangkaian kegiatan yang dilakukan bukan hanya satu kali tetapi berkesinambungan.¹⁰

Dengan demikian yang perlu ditekankan bahwa program terdapat tiga unsur penting yaitu:

- a. Program adalah realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan.
- b. Terjadi dalam kurun waktu yang lama dan bukan kegiatan tunggal tetapi jamak berkesinambungan.
- c. Terjadi dalam organisasi yang melibatkan sekelompok orang. Sebuah program bukan hanya kegiatan tunggal yang dapat diselesaikan dalam waktu singkat, tetapi merupakan

⁶ Sawaluddin, Sainab, [THE INTELLIGENT MEANING IN THE QUR'AN: Nalysis Of The Sure Potential In The Al-Qur'an As A Dimension Of Human Psychic Insaniah](#), Jurnal Madania: Volume 9 : 2, 2019 (e-ISSN 2620-8210 | p-ISSN pp. 373-395

⁷ Tatang, S. *Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), cet-1, hal. 227-228

⁸ Djudju Sudjana, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*, (Jakarta: Rosdakarya, 2006), hal. 12

⁹ Kadar M. Yusuf, *Tafsir Tarbawi*, (Pekanbaru: Zanava publishing, 2011), hal 137-138

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Bumi Aksara: Jakarta, 2008), hal. 3

kegiatan yang berkesinambungan karena melaksanakan suatu kebijakan. Oleh karena itu sebuah program dapat berlangsung dalam kurun waktu relatif lama.

Pengertian program adalah suatu unit atau kesatuan maka program sebuah sistem, rangkaian kegiatan yang dilakukan bukan hanya satu kali tetapi berkesinambungan. Evaluasi program mencakup program mencakup pokok bahasan yang lebih luas. Cakupan bisa dimulai dari evaluasi kurikulum sampai pada evaluasi program dalam suatu bidang studi. Sesuai dengan cakupan yang lebih luas maka yang menjadi objek evaluasi program juga dapat bervariasi, termasuk di antaranya kebijakan program, implementasi program, dan efektivitas program.

Tujuan evaluasi program seperti disebutkan oleh Sudjana tujuan khusus adalah:

Evaluasi program terdapat enam hal yaitu:

- a. Memberikan masukan bagi perencanaan program.
- b. Menyajikan masukan bagi pengambil keputusan yang berkaitan dengan tindak lanjut, perluasan atau penghentian program.
- c. Memberikan masukan bagi pengambilan keputusan tentang modifikasi atau perbaikan program.
- d. Memberikan masukan yang berkenaan dengan faktor pendukung dan penghambat program.
- e. Memberi masukan untuk kegiatan motivasi dan pembinaan (pengawasan, supervisi dan monitoring) bagi penyelenggara, pengelola dan pelaksana program.
 - f. Menyajikan data tentang landasan keilmuan bagi evaluasi program pendidikan luar sekolah.¹¹

Karakteristik dan Fungsi Evaluasi

Kegiatan evaluasi dalam proses belajar mengajar mempunyai beberapa karakteristik penting diantaranya sebagai berikut:

- a. Memiliki implikasi tidak langsung terhadap siswa yang di evaluasi. Hal ini terjadi misalnya seorang guru melakukan penilaian terhadap kemampuan yang tidak tampak dari siswa.
- b. Lebih bersifat tidak lengkap. Dikarenakan evaluasi tidak dilakukan secara kontinu maka hanya merupakan sebagian fenomena saja. Atau dengan kata lain, apa yang dievaluasi hanya sesuai dengan pertanyaan item yang direncanakan oleh seorang guru.
- c. Mempunyai sifat kebermaknaan relatif. Ini berarti hasil penilaian tergantung pada tolok ukur yang digunakan oleh guru. Disamping itu evaluasi pun tergantung dengan tingkat ketelitian alat ukur yang digunakan.

Di samping karakteristik, evaluasi juga mempunyai fungsi yang bervariasi di dalam proses belajar mengajar, yaitu sebagai berikut:

- a. Sebagai alat guna mengetahui apakah serta didik telah menguasai pengetahuan, nilai-nilai, dan keterampilan yang telah diberikan oleh seorang guru.
- b. Untuk mengetahui aspek-aspek kelemahan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar.

¹¹ Djudju Sudjana, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*, (Jakarta: Rosdakarya, 2006), hal. 48

- c. Mengetahui tingkat ketercapaian siswa dalam kegiatan belajar.
- d. Sebagai sarana umpan balik bagi seorang guru, yang bersumber dari siswa.
- e. Sebagai alat untuk mengetahui perkembangan belajar siswa.
- f. Sebagai materi utama laporan hasil belajar kepada para orang tua siswa.¹²

Demikian bervariasinya fungsi evaluasi maka sangat penting bagi para guru agar ketika merencanakan kegiatan evaluasi, sebaiknya perlu mempertimbangkan lebih dahulu fungsi dan karakteristik evaluasi yang manakah yang hendak dibuat untuk para siswa.

Prinsip-prinsip Evaluasi

Dalam bidang pendidikan, beberapa prinsip evaluasi dapat dilihat seperti berikut:

- a. Evaluasi harus masi dalam kisi-kisi kerja tujuan yang telah ditentukan.
- b. Evaluasi sebaiknya dilaksanakan secara komprehensif.
- c. Evaluasi diselenggarakan dalam proses yang kooperatif antar guru dan peserta didik.
- d. Evaluasi dilaksanakan dalam proses kontinu.
- e. Evaluasi harus peduli dan mempertimbangkan nilai-nilai yang berlaku.¹³

Sedangkan menurut Slameto evaluasi harus mempunyai minimal tujuh prinsip berikut:

- 1) terpadu, 2) menganut cara belajar siswa aktif, 3) kontinuitas, 4) koherensi dengan tujuan, 5) menyeluruh, 6) membedakan (diskriminasi), dan 7) pedagogis.¹⁴

Tujuan dan Fungsi Evaluasi dalam Pendidikan

Muchtar Buchori, mengemukakan bahwa tujuan khusus evaluasi pendidikan ada dua yaitu:

- a. Untuk mengetahui kemajuan belajar peserta didik setelah ia menyadari bahwa pendidikan selama jangka waktu tertentu.
- b. Untuk mengetahui tingkat efisien metode-metode pendidikan yang dipergunakan selama pendidikan selama jangkawaktu tertentu.¹⁵

Ada 6 tujuan evaluasi dalam kaitannya dengan belajar mengajar sebagai berikut:

- a. Menilai ketercapaian (attainment) tujuan. Ada keterkaitan antara tujuan belajar, metode evaluasi, dan cara belajar.
- b. Mengukur macam-macam aspek belajar yang bervariasi. belajar dikategorikan sebagai kognitif, psikomotor, dan efektif.¹⁶
- c. Sebagai sarana (means) untuk mengetahui apa yang siswa telah ketahui.

Beberapa Pendekatan Dalam Evaluasi

Ada beberapa konsep tentang evaluasi dan bagaimana melakukannya, kita namakan sebagai pendekatan evaluasi. Istilah pendekatan evaluasi ini di artikan sebagai beberapa pendapat tentang apa tugas evaluasi dan bagaimana dilakukan, dengan kata lain tujuan dan prosedur evaluasi.

- a. Pendekatan Experimental
- b. Pendekatan yang Berorientasi pada Tujuan

¹² Sawaluddin Sawaluddin, Koy Sahbuddin Harahap, Muhammad Syaifuddin, Sainab Sainab, Syahrul Akmal Latif, *Development of the Potential Senses, Reason, and Heart According to the Qur'an and its Application in Learning, Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, volume 253, 3rd Asian Education Symposium (AES 2018), pp.508-511

¹³ H. M. Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip & Operasionalnya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 3-5

¹⁴ Slameto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hal. 16

¹⁵ M.Chabib Thoha, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), hal. 6

¹⁶ Laila Hamidah, Sawaluddin Siregar, Nuraini Nuraini, [Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Menurut Buya Hamka](#), *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan* e-ISSN: 2548-8376 Vol. 8 No. 2 Juli - Desember 2019 (135 – 146)

- c. Pendekatan yang berfokus kepada Keputusan
- d. Pendekatan yang Berorientasi kepada Pemakai
- e. Pendekatan yang Responsif
- f. Goal Free Evaluation.¹⁷

Beberapa Konsep Dalam Evaluasi

a. Evaluasi formatif dan Sumatif

Evaluasi Formatif dan Sumatif dilaksanakan selama program berjalan untuk memberikan informasi yang berguna kepada pemimpin program untuk perbaikan program. Misalnya pengembangan program paket kurikulum, evaluasi formatif akan melibatkan pemeriksaan konten oleh ahli, pilot, tes terhdap sejumlah siswa, tes lapangan terhadap siswa yang lebih banyak dan dengan guru di beberapa sekolah, dan lain sebagainya.

Evaluasi sumatif dilakukan pada akhir program untuk memberi informasi kepada konsumen yang potensial tentang manfaat atau kegunaan program. Misalnya, sesudah paket kurikulum dikembangkan, evaluasi sumatif mungkin dilaksanakan untuk menentukan efektifitas paket tersebut pada tingkat nasional atas sampel sekolah khusus, guru, dan siswa pada tingkat perkembangan tertentu. Evaluasi formatif harus mengarah keputusantentang perkembangan program termasuk berbaik, revisi. Sedangkan evaluasi sumatif mengarah kearah keputusan tentang kelanjutan program, berhenti atau program diteruskan, pengapdosian dan selanjutnya.

Jelas bahwa kedua evaluasi ini penting karena keputusan diperlukan selama proses, tingkat pengembangan proyek, untuk memperbaiki dan memperkuat lagi sesudah stabil, untuk menilai manfaat, atau menentukan masa depan program.

b. Evaluasi Internal dan Evaluasi Eksternal

Selain evaluasi sumatif dan formatif, ada pembagian lain yaitu evaluasi internal dan eksternal, sesuai dengan namanya evaluasi internal dilakukan oleh evaluator dari dalam proyek, dan evaluasi eksternal, dilakukan oleh evaluator dari luar.¹⁸

Ada beberapa hal yang harus diketahui dalam evaluasi terkait dengan proses pembelajaran dalam mencapai sebuah sasaran adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan mengajar guru.
2. Taraf penguasa pembelajaran terhadap materi pelajaran yang diberikan.
3. Letak kesulitan, tingkat kesukaran, dan kemudahan bahan peajaran yang diberikan
4. Saran dan fasilitas pendidikan yang diperlukan
5. Remidi-remidi yang dapat diberikan kepada siswa yang mengalami kesulitan
6. Tingkat pencapaiannya tujuan pengajaran yang telah di rumuskan
7. Pengelompokan yang tepat bagi anak didik
8. Siswa yang perlu mendapatkan prioritas dalam bimbingan penyuluhan, dan yang tidak menjadi prioritas.

Jelaslah bahwa evaluasi sangat penting dilakukan guna memberikan pelayanan sebaik mungkin, dari lebih jauh sangat penting bagi pencapaian tujuan pendidikan.¹⁹

Pelaksanaan Program Pendidikan Islam di MA Himmatul Ummah

Adapun program yang akan penulis paparkan dalam makalah ini adalah program baca tulis al-Qur'an Pengertian program adalah suatu unit atau kesatuan kegiatan maka program

¹⁷ Farida Yusuf Tayibnapis, hal. 22-34

¹⁸ Farida Yusuf Tayibnapis, hal. 36-42

¹⁹ Tatang, S. *Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), cet-1, hal. 229

merupakan sebuah sistem, yaitu rangkaian kegiatan yang dilakukan bukan hanya satu kali tetapi berkesinambungan, atau berkelanjutan²⁰

Pengertian Baca Tulis Qur'an

Membaca dalam bahasa Indonesia berasal dari katadasar *baca*, yang sederhana dapat diartikan sebagai ucapan lafadz bahasa lisan menurut aturan-aturan tertentu. Selanjutnya sebagaimana yang disebutkan diatas dalam proses membaca ada dua aspek pokok saling berkaitan yaitu membaca merupakan salah satu dari kemampuan (penguasaan) bahasa seseorang. Kemampuan lainnya dalam bahasa seseorang. Kemampuan lainnya dalam berbahasa yaitu, kemampuan menyimak, mendengar, berbicara, dan menulis. Kemampuan mendengar dan berbicara dikelompokkan kepada komunikasi lisan sedangkan kemampuan membaca dan menulis termasuk dalam komunikasi tulisan.²¹

Kesimpulan dari beberapa uraian di atas adalah bahwa pelajaran atau pembinaan Baca Tulis Qur'an adalah kegiatan pembelajaran membaca menulis yang ditekankan pada upaya memahami informasi, tetapi ada tahap menghafalkan lambang-lambang dan mengadakan pembiasaan dan melafalkannya serta cara menuliskannya. Ada tujuan dari pembinaan atau pembelajaran baca tulis Qur'an ini adalah agar dapat membaca kata-kata dengan kalimat sederhana dengan lancar dan tertib serta dapat menulis huruf dan lambang-lambang arab dengan rapi lancar dan benar.

a. Tujuan Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an

Lembaga disetiap melakukan programnya tentu mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Untuk itu tujuan dari pembinaan atau pembelajaran Baca Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

1. Dapat membaca Al-Qur'an dengan benar, sesuai makhorijul huruf dan dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid
2. Dapat menuliskan huruf Al-Qur'an dengan benar dan rapi
3. Dapat melagukan dan melantunkan gaya bahasa arab dan Al-Qur'an secara tepat dan menarik hati.
4. Hafal beberapa surat pendek, ayat pilihan. Dan doa-doa sehari-hari, sehingga mampu melakukan bacaan sholat dengan baik dan terbiasa hidup dalam suasana Islami.

Tujuan pengajaran baca tulis al-Qur'an tidak jauh berbeda dengan tujuan pendidikan Al-Qur'an adalah:

1. Mengaji dan membaca Al-Qur'an dengan bacaan yang bena, sekaligus memahami kata-kata dan kandungan makna-maknanya, serta menyempurnakan cara membaca Al-Qur'an yang benar.
2. Memberikan pemahaman kepada anak tentang makna ayat-ayat Al-Qur'an dan bagaimana cara merenungknanya dengan baik.
3. Menjelaskan kepada anak tentang sebagai hal yang terkandung di dalam Al-Qur'an, seperti petunjuk-petunjuk dan pengarahan-pengaruhanyang mengarah pada kemaslahatan seorang muslim.
4. Menjelaskan kepada anak tentang hukum-hukum yang ada di dalam al-Qur'an dan memberi kesempatan kepada mereka untuk menyimpulkan suatu hukum dan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dengan caranya sendiri.
5. Agar seorang anak berperilaku dengan mengedepankan etika-etuka Al-Qur'an dan menjadikannya sebagai pijakan dalam bertatakrama dalam kehidupan sehari-hari.

²⁰ ibid

²¹ Maidir Harun, *Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SMA*, (Jakarta: Puslitbang Letur Keagamaan Depag RI, 2007), hal. 11

6. Memantapkan akidah Islam di dalam hati anak, sehingga ia selalu mensucikan dirinya dan mengikuti perintah-perintah Allah SWT.
7. Agar seorang anak beriman dan penuh keteguhan terhadap segala hal yang ada dalam al-Qur'an.
8. Menjadikan anak senang membaca Al-Qur'an dan memahami nilai-nilai keagamaan yang dikandungnya.
9. Mengaitkan hukum-hukum dan petunjuk-petunjuk Al-Qur'an dengan realitas kehidupan seorang muslim, sehingga seorang anak mampu mencari jalan keluar dari segala persoalan yang dihadapinya.²²

Pada dasarnya tujuan pengajaran Al-Qur'an adalah agar sebagai umat Islam, agar kita bisa memahami dan mengamalkan isi kandungan dalam Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, menjaga dan memelihara baik itu dengan mempelajari dan mengajarkan kepada orang lain sehingga pengajaran dan pendidikan dapat terlaksana terus menerus dari generasi ke generasi sampai diakhir zaman kelak, karena Al-Qur'an adalah pedoman dan petunjuk bagi umat Islam di dunia ini.²³ Mendidik bukan sekedar transfer ilmu saja tetapi juga mendidik supaya peserta didik menjadi insan kamil, bahkan lebih dari itu, yaitu memberi nilai-nilai terpuji pada orang lain dalam hal ini adalah peserta didik untuk berakhlak al-Qur'an. Pendidikan yang paling mulia diberikan orang tua adalah pendidikan al-Qur'an yang merupakan lambang agama Islam yang paling asasi dan hakiki sehingga dapat menjunjung tinggi nilai-nilai Islam.²⁴

KESIMPULAN

Evaluasi program adalah proses pengumpulan data dan menelaah data secara berencana, sistematis dan dengan menggunakan metode dan alat tertentu untuk mengukur tingkat keberhasilan atau pencapaian tujuan program dengan menggunakan tolok ukur yang telah ditentukan. Evaluasi pelaksanaan program ini adalah Tulis Baca Al-Qur'an, ada pun hasil penelitaian yang dilakukan adalah kualitas dan hasil bacaan Al-Qur'an siswa sudah benar, telah memahami kata-kata dan kandungan makna-maknanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asy-Syikh Fuhaim Mustafa, *Manhaj Pendidikan Anak Muslim*, Jakarta: Mustaqim, 2002
- Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1999
- Djudju Sudjana, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*, Jakarta: Rosdakarya, 2006
- Farida Yusuf Tayibnapi, *Evaluasi Program*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000
- H. M. Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip & Operasionalnya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011

²² Asy-Syikh Fuhaim Mustafa, *Manhaj Pendidikan Anak Muslim*, (Jakarta: Mustaqim), hal. 13

²³ Sawaluddin, Potensi Indra, Akal, dan Kalbu Menurut Al-Qur'an dan Aplikasinya Dalam Pengembangan Pendidikan Dasar, Pekanbaru: UIN Suska Riau, Disertasi, 2017, pp. 402-404

²⁴ Sawaluddin Sawaluddin, Munzir Hitami, Zikri Darussamin, Sainab Sainab, [The Potential of the Senses in Al-Quran as the Basic Elements of the Human Physic and Its Application in Learning](#), Advances in Social Science, Education and Humanities Research, volume 261, International Conference on Islamic Education (ICIE 2018), pp. 158-162

- Kadar M. Yusuf, *Tafsir Tarbawi*, Pekanbaru: Zanava publishing, 2011
- Laila Hamidah, Sawaluddin Siregar, Nuraini Nuraini, [Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Menurut Buya Hamka](#), *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan* e-ISSN: 2548-8376 Vol. 8 No. 2 Juli - Desember 2019 (135 – 146)
- M.Chabib Thoha, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996
- Maidir Harun, *Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SMA*, Jakarta: Puslitbang Letur Keagamaan Depag RI, 2007
- Sawaluddin Sawaluddin, Koy Sahbuddin Harahap, Muhammad Syaifuddin, Sainab Sainab, Syahrul Akmal Latif, Development of the Potential Senses, Reason, and Heart According to the Qur'an and its Application in Learning, *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, volume 253, 3rd Asian Education Symposium (AES 2018), pp.508-511
- Sawaluddin Sawaluddin, Munzir Hitami, Zikri Darussamin, Sainab Sainab, [The Potential of the Senses in Al-Quran as the Basic Elements of the Human Physic and Its Application in Learning](#), *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, volume 261, International Conference on Islamic Education (ICIE 2018), pp. 158-162.
- Sawaluddin, Koy Sahbudin Harahap, Supardi Ritonga, Muhammad Ramli, Prosedur Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 8 No.3 Januari – Juni 2020, pp.79-94
- Sawaluddin, Potensi Indra, Akal, dan Kalbu Menurut Al-Qur'an dan Aplikasinya Dalam Pengembangan Pendidikan Dasar, Pekanbaru: UIN Suska Riau, Disertasi, 2017, pp. 402-404
- Sawaluddin, Sainab, [THE INTELLIGENT MEANING IN THE QUR'AN: Nalysis Of The Sure Potential In The Al-Qur'an As A Dimension Of Human Psychic Insaniah](#), *Jurnal Madania: Volume 9 : 2*, 2019 (e-ISSN 2620-8210 | p-ISSN pp. 373-395
- Sawaluddin, Sawaluddin. “Konsep Evaluasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 3, No. 1 (July 13, 2018): 39. Doi:10.25299/Althariqah.2018.Vol3 (1).39-53
- Slameto, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001
- Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan*, Bumi Aksara: Jakarta, 2008
- Tatang, S. *Ilmu Pendidikan*, Cet-1 Bandung: Pustaka Setia, 2012